

**ANALISIS TENDENSI PEMBIAYAAN PT. BPR SYARI'AH BAKTI
MAKMUR INDAH SIDOARJO DAN PENGARUHNYA DENGAN
PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL**

Oleh:

Deddy Setiawan

IKIP Widya Darma

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tendensi dan ada tidaknya pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan pengusaha kecil pada PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo. Populasi penelitian adalah totalitas nasabah pembiayaan *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah*. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan *random sampling* menggunakan rumus yang dikemukakan Issac & Michael, dan dilengkapi dari Krejcie dan Morgan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk meningkatkan pendapatan, maka pembiayaan dari bank syari'ah dengan prinsip *risk sharing* (berbagi risiko) dan *profit and loss sharing* (bagi hasil) merupakan solusi terbaik terhadap kendala permodalan yang dihadapi usaha kecil. Hasil penelitian: tes signifikansi uji F, dengan taraf signifikansi 0,05; F hitung = 328,336 > F tabel = 4,0075; berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dengan pendapatan pengusaha kecil. Nilai $r = 0,940$ ini mengandung makna bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pembiayaan (X) dengan pendapatan (Y). Koefisien determinasi (r^2) = 0,882 menunjukkan bahwa 88,2% dipengaruhi pembiayaan dan selebihnya 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain.

Kata kunci: pembiayaan, pendapatan, pengusaha kecil

PENDAHULUAN

Secara umum usaha kecil di Indonesia masih menggunakan teknologi tradisional, tidak membuat rencana tertulis, kurang tertib dalam hal pencatatan, kurang mampu mempertahankan mutu, kurang informasi, komunikasi lebih sering secara lisan, gampang berpindah bidang usaha dan merasa rumit jika ingin berhubungan dengan bank.

Untuk itu bank merupakan solusi terhadap kendala permodalan yang dihadapi para pengusaha kecil, karena bank mempunyai fungsi sebagai lembaga penghimpun

dana masyarakat, sebagai lembaga penyalur dana dari masyarakat dalam bentuk kredit, dan sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran. Namun, dalam memberikan kredit kepada masyarakat, pihak bank senantiasa memperhatikan beberapa faktor utama yang berkaitan dengan penilaian kondisi calon nasabah diantaranya penilaian terhadap kepribadian debitur (*Character*), kemampuan membayar (*Capacity*), kemampuan modal (*Capital*), jaminan yang dimiliki (*Collateral*), kondisi ekonomi (*Condition*). Hal inilah yang membuat pihak bank tidak mudah memberikan kredit secara langsung kepada pengusaha kecil. Hal inilah yang menjadi kendala bagi usaha kecil yang sebagian besar tidak memenuhi syarat sebagai penerima kredit dari bank konvensional.

Perbankan masih menghadapi permasalahan dalam menangani pemberian pembiayaan kepada usaha kecil. Umumnya usaha kecil memiliki tingkat kelayakan usaha yang masih rendah, akibat adanya keterbatasan dalam pemasaran, produksi, manajemen, dan organisasi. Mereka belum mampu memenuhi persyaratan teknis bank yang berkaitan dengan perizinan dan jaminan.

Permasalahan lain yang sering terjadi pada usaha kecil adalah tidak adanya pemisahan yang jelas antara harta usaha dengan harta pribadi, yang akan menyebabkan berkurangnya modal dan menurunkan kemampuan perputaran usaha selanjutnya.

Prinsip *risk sharing* (berbagi risiko) dan *profit and loss sharing* (bagi hasil) yang terdapat pada bank syariah, merupakan prinsip yang dapat berperan meningkatkan ketahanan ekonomi. Manakala usaha mengalami kerugian maka akan terasa ringan dalam pemulihannya karena resiko ditanggung bersama bank dan bila mengalami keuntungan maka akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama, semakin besar keuntungan maka semakin besar yang didapatkan. Sedangkan pada bank konvensional tidak melihat keadaan usaha, apakah untung atau rugi mereka tetap harus membayar bunga yang telah ditetapkan sehingga apabila mereka rugi, jaminan mereka disita. Maka sulitlah bagi mereka untuk melakukan usaha kembali.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Analisis Tendensi Pembiayaan PT. BPR Syariah Baktimakmur Indah Sidoarjo dan Pengaruhnya dengan Pendapatan Pengusaha Kecil”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tendensi pembiayaan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo dengan pendapatan pengusaha kecil?
2. Adakah pengaruh pembiayaan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo dengan pendapatan pengusaha kecil?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tendensi dan ada tidaknya pengaruh pembiayaan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo dengan pendapatan pengusaha kecil.

Keterbatasan

Agar tidak terjadi pelebaran subyek dan obyek penelitian dan mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi hal sebagai berikut.

- a. Produk pembiayaan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Prinsip Bagi Hasil yaitu Pembiayaan *Al - Musyarakah* dan *Al -Mudharabah* yang diberikan pada pengusaha kecil.
- b. Jenis Pembiayaan yang diteliti adalah Pembiayaan Modal Kerja.
- c. Pendapatan yang diteliti adalah jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang-barang tertentu selama 1 - 1,5 tahun.
- d. Besarnya Pembiayaan yang diberikan antara Rp. 500 ribu - Rp. 100 juta.
- e. Data Dokumentasi yang diambil adalah Laporan BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Periode Tahun 2000 – 2002.

KAJIAN PUSTAKA

Bank Syari'ah

- a) Bank Syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syari'ah yaitu jual-beli dan bagi hasil. (Sri Susilo, 2000: 110)
- b) UU No. 10/1998, Pasal 1 (3): Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syari'ah dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. (Dewie Tri Wijayati, 2003:4)

Prinsip Perbankan Syari'ah

Paradigma ekonomi Islam telah mengatur bagaimana hubungan antara para pelaku bisnis dalam perolehan keuntungan usaha ekonomi mereka agar dapat dilakukan

secara wajar, sesuai kesepakatan diantara mereka dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadits. Seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta antara kamu dengan cara yang bathil, kecuali perniagaan yang terjadi dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An Nisaa': 29)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam telah memberikan kita petunjuk yang lengkap untuk semua aspek kehidupan kita, termasuk dalam bidang ekonomi. Islam memberikan prinsip yang sangat mendasar dalam ekonomi yaitu keadilan, dan memperhatikan kepemilikan seseorang, mencari keuntungan dengan cara yang jujur dan menghormati kepemilikan individu, dan menghormati hak-hak orang lain.

Tabel 1
Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan untung / rugi.	c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama kedua belah pihak.
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”.	d. Jumlah pembagian labameningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
e. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

(Sumber : Syafi'i Antonio, 2001: 61)

Sistem Pembiayaan Bank Syari'ah

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut :

- a. *Pembiayaan Produktif*, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- b. *Pembiayaan Konsumtif*, yaitu pembiayaan yang guna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis guna untuk memenuhi kebutuhan.

(Syafi'i Antonio, 2001 : 160).

Menurut keperluannya Pembiayaan Produktif dapat dibagi menjadi 2 hal, yaitu:

- a. *Pembiayaan Modal Kerja*, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
 - 1) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan
 - 2) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- b. *Pembiayaan Investasi*, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. (Syafi'i Antonio, 2001 : 160-161).

Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. (M. Tohar, 2000: 1). Di dalam UU No. 9 tahun 1999 tentang Usaha Kecil ditetapkan bahwa Usaha Kecil adalah suatu unit usaha yang memiliki nilai aset neto (tidak termasuk tanah dan bangunan) yang tidak melebihi Rp. 200 juta, atau penjualan pertahun tidak lebih besar dari Rp. 1 Miliar.

Pendapatan

Pendapatan (revenue) merupakan salah satu unsur dalam menghitung laba rugi perusahaan, oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian yang teliti pada saat menentukan besarnya pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Pengertian pendapatan pada umumnya belum dapat didefinisikan dengan jelas dalam kepustakaan akuntansi, terutama karena pendapatan biasanya dibahas dalam hubungannya dengan pengukuran dan pengakuan dari pendapatan.

Pendapatan dianggap sebagai arus masuk aktiva bersih atau sebagai arus keluar barang dan jasa.

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil

Perbankan Syari'ah mempunyai potensi dalam mendukung pengembangan usaha kecil. Sistem perbankan yang berbasis pada prinsip berbagi risiko dan bagi hasil memiliki beberapa keunggulan yang antara lain sebagai berikut.

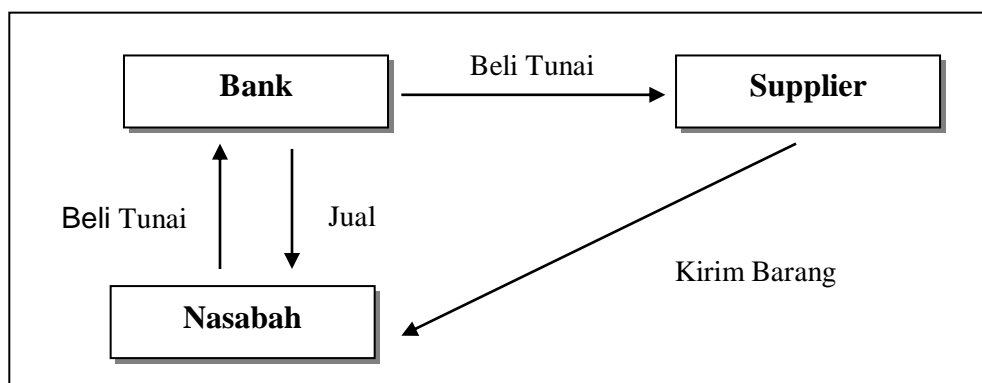
1. Bank tidak membatasi dirinya untuk hanya bersedia meminjamkan dananya kepada sektor usaha yang sudah mapan saja, atau kepada orang yang dapat menyediakan jaminan untuk memastikan pembayaran kembali utang pokok dan bunganya saja, seperti yang selama ini berlaku pada sistem konvensional. Pengusaha kecil akan terdorong dan tidak ragu-ragu untuk melakukan inovasi guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahanya, karena adanya dukungan bank yang bersedia memberikan dukungan secara pasti terhadap usaha itu.
2. Bank bekerja berdasarkan prinsip kemitraan dengan para pengusaha. Pembiayaan yang diberikan oleh bank disertai dengan pemberian konsultasi, pembinaan dan pengawasan, bahkan bila perlu menempatkan orang untuk membantu secara aktif dalam proses manajemen perusahaan. (Zainul Arifin, 2000: 130-131).

Pola Pembiayaan Bank Syari'ah kepada Usaha Kecil

a. Pola jual - beli

“Secara terminologis jual beli adalah proses pemindahan hak milik / barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya.” (Zainul Arifin, 2000: 116). Terdapat beberapa bentuk akad jual-beli, *Murabahah*, yakni proses jual-beli dengan memberikan margin keuntungan yang telah disepakati.

Gambar 1
Pembiayaan Jual-Beli (*Murabahah*)



(Sumber : Zainul Arifin, 2000: 116)

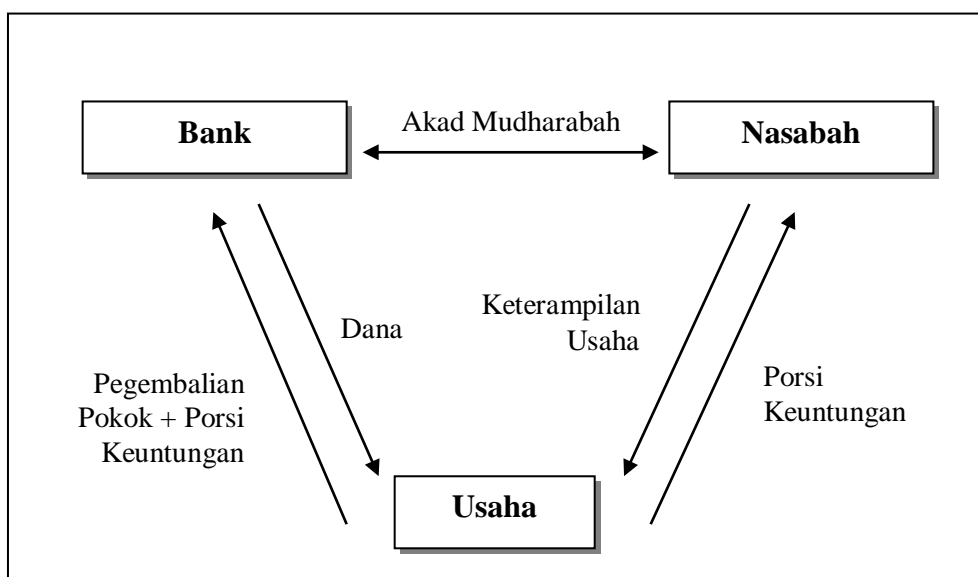
Teknis pelaksanaannya sebagai berikut.

- 1) Bank memberi pembiayaan dalam bentuk pengadaan barang, dengan membeli secara tunai kepada supplier. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan penggunaan dana pembiayaan, yang biasanya terjadi apabila pembiayaan langsung diberikan dalam bentuk uang tunai.
- 2) Selanjutnya pihak bank menjual barang tersebut ke nasabahnya dengan harga yang telah disepakati bersama, yaitu harga pembelian ditambah margin keuntungan. Kesepakatan ini tidak boleh berubah hingga berakhirnya akad pembiayaan.
- 3) Nasabah membayar harga barang dengan cara angsuran selama jangka waktu yang telah disepakati.

b. Pola bagi hasil

Dasar pola ini berasal dari akad bersyarikat. Salah satu bentuk dari akad bersyarikat adalah *Mudharabah*. Pengertian *mudharabah* adalah akad bersama untuk melaksanakan suatu usaha antara dua pihak, yaitu pihak penyedia modal/dana (*shahibul maal*) dan pihak yang mengelola usaha (*mudharib*).

Gambar 2
Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah*)



(Sumber : Zainul Arifin, 2000: 116)

Teknis pelaksanaannya sebagai berikut.

- a. Bank adalah pihak yang menyediakan modal (*shahibul maal*), sedangkan nasabah adalah pengelola dana (*mudharib*) yang berperan sebagai pemegang amanah yang harus mempergunakan modal tersebut untuk usaha produktif dan halal.
- b. Penanganan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh nasabah (*mudharib*). Bank sebagai penyedia modal tidak akan mencampuri manajemen usaha, tetapi mempunyai hak untuk melakukan kontrol atau pengawasan.
- c. Pada akhir periode usaha, *mudharib* harus mengembalikan modal kepada *shahibul maal* ditambah dengan sejumlah keuntungan dari hasil usaha yang didasarkan pada nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama.

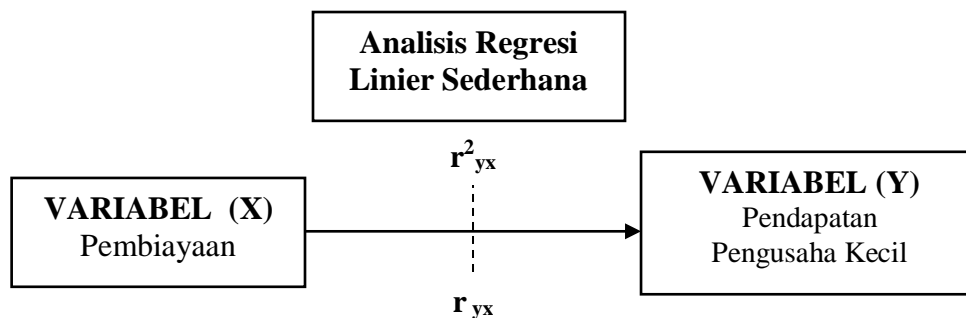
Hipotesis

Di duga ada pengaruh pembiayaan PT. BPR Syari’ah Baktimakmur Indah Sidoarjo dengan pendapatan pengusaha kecil.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pembiayaan yang diberikan bank syari’ah sebagai variabel bebas (X) terhadap pendapatan pengusaha kecil sebagai variabel terikat (Y). Dari kedua variabel tersebut ditarik suatu hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan kebenarannya dengan analisis regresi linier sederhana, kemudian disampaikan dalam simpulan.

Hubungan antara pembiayaan sebagai variabel bebas (X) dengan pendapatan sebagai variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



Rancangan Penelitian

Lokasi

Lokasi ditelitinya permasalahan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Baktimakmur Indah dengan alamat Jalan Raya Surabaya Krian KM. 29 Krian – Sidoarjo.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas nasabah yang mendapat pembiayaan di PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo meliputi Prinsip Bagi Hasil yaitu Pembiayaan *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah* yang berjumlah 51 nasabah.

Sampel

Sampel penelitian adalah nasabah yang mendapat pembiayaan di PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo berupa pembiayaan *Al - Musyarakah*, dan *Al - Mudharabah* sejumlah 45 nasabah.

Sampel penelitian ini diperoleh, setelah peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan Issac & Michael

$$S = \frac{\chi^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + \chi^2 P(1 - P)}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 113-114)

Rumus yang dicantumkan oleh Suharsimi Arikunto selanjutnya dilengkapi oleh Ida Bagoes Mantra dari Krejcie dan Morgan yang kemudian dibuatlah tabel Morgan yang memuat taksiran jumlah sampel minimum dengan jumlah populasi tertentu (lihat lampiran).

Keterangan : S = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

P = Proporsi populasi (0,5)

d = Derajat ketelitian (0,05)

χ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk ∞ tertentu (3,84)

(Ida Bagus Mantra, 2000 : 36)

$$S = \frac{\chi^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + \chi^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3,84 \cdot 51 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,05)^2 (51 - 1) + 3,84 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{48,96}{48,96}$$

$$S = 1,085$$

$$S = 45,12$$

Tabel 2**Data Nasabah PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah***Pembiayaan Al-Musyarakah dan Al-Mudharabah*

NO	NAMA DEBITUR	A/O	HP (PEMBIAYAAN)	JENIS USAHA
1	Moh. Sodikin	HR	5.000.000	Pedagang
2	Masyhudi	RN	10.000.000	Industri
3	Sutrisno	DK	8.000.000	Pengusaha
4	Mukidjo Dibyo S.	DK	8.500.000	Pedagang
5	Moch. Agus Mucha	DK	100.000.000	Industri
6	Agus Prastowo	DL	25.000.000	Industri
7	Hadi Siswoyo	DL	3.000.000	Pedagang
8	Chusnul Hadi	DK	5.000.000	Pedagang
9	Moch. Thoyib	RN	7.500.000	Pedagang
10	Arifin	DK	3.000.000	Pengusaha
11	Syamsul Hilai	DL	10.000.000	Industri
12	Amaning Hermin	DL	5.000.000	Pedagang
13	Sugeng Haryadi	DL	15.000.000	Industri
14	Khusnul Yakin	FT	7.000.000	Pedagang
15	Miftakhus Sururi	DK	4.000.000	Pengusaha
16	Jumani	DK	5.100.000	Pengusaha
17	Dede Misbah	HR	3.000.000	Pedagang
18	Moh. Taufiq	DL	20.000.000	Industri
19	Munif Okban	RN	5.000.000	Pedagang
20	Agus Budiono, Ir	DL	10.000.000	Pengusaha
21	Sri Ayustia	HR	800.000	Pedagang
22	Susiono	DK	5.000.000	Pengusaha
23	Suraini	DK	5.000.000	Pedagang
24	Suprapti	DL	4.500.000	Pedagang
25	Amaning Hermin	DL	2.000.000	Pedagang
26	Sunardianto	DK	20.000.000	Industri
27	Abdurrohman	FT	3.500.000	Pengusaha
28	Hariyono	DL	3.000.000	Pengusaha
29	Dian Lukmianto	RN	2.000.000	Pengusaha
30	Suparijadi	HR	2.000.000	Pedagang

31	Lilik Asnah	HR	4.000.000	Pengusaha
32	Ismi	HR	1.500.000	Pedagang
33	Basuni, Drs	DL	3.500.000	Pengusaha
34	Abdul Mu'in, Drs	FT	20.000.000	Pengusaha
35	Sukartami	DL	6.000.000	Pedagang
36	Supriadi	DK/D	5.000.000	Pedagang
37	Achmad Jaenuri	DL	10.000.000	Industri
38	Bachri, HM	DL	40.000.000	Pengusaha
39	Rohmi Ermawati	RN	5.000.000	Pedagang
40	Fityan Izza N.	HR	1.000.000	Pedagang
41	Robi Yantoro	DL	2.500.000	Pengusaha
42	Susilowati	FT	2.000.000	Pengusaha
43	Hari Santosa	FT	21.000.000	Industri
44	Abd Rohman	DK	4.000.000	Pedagang
45	Muhsin	HR	1.500.000	Pedagang

(Sumber : PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah)

Keterangan :

1. Pedagang (pedagang kue, beras, sayur, bakso, barang) = 21 Orang
2. Industri (industri meubel, tas, roti) = 9 Orang
3. Pengusaha (konveksi, fotokopi, pengrajin, toko, warung) = 15 Orang

Teknik Pengumpulan Data

Metode Observasi : Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap PT. BPR Syari'ah BAKTIMAKMUR INDAH Sidoarjo.

Metode Wawancara : Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interviu bebas dan interviu terpimpin. Yang diwawancarai dalam penelitian ini :

- a. Bapak Drs. Fathoni, selaku Staff Pelaksana Marketing
- b. Ibu Arifa Roichani, SH., selaku Staff Pelaksana Legal

Metode Dokumentasi : Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah :

- a. Gambaran Umum BPR Syari'ah
- b. Struktur Organisasi & Job Description
- c. Produk - Produk dan Jasa Pelayanan Bank
- d. Laporan Publikasi Tahun 2000 - 2002
 - 1) Data Nasabah Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil yaitu Pembiayaan *Al - Musyarakah* dan *Al -Mudharabah*, yang terdiri dari (1) Nama Nasabah (2) Besarnya Pembiayaan (3) Pendapatan Sebelum dan Setelah menerima Pembiayaan
- d. Dokumen - dokumen lain yang relevan dan mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen, dimana menurut Sugiono (2001 : 204) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y^l = a + bX$$

Harga a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dari koefisien garis regresi tersebut dapat dicari besarnya koefisien determinasi antara dua variabel tersebut dengan formula :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Untuk tes signifikansi koefisien determinasi (r^2) digunakan uji F dengan formula sebagai berikut :

$$F_{(k-1); (N-k-1)} = \frac{MS_{\text{regression}}}{MS_{\text{error}}}$$

Sedangkan :

$$MS_{\text{regression}} = \frac{SS_{\text{regression}}}{1}$$

$$MS_{\text{error}} = \frac{SS_{\text{error}}}{N - 2}$$

$$SS_{\text{error}} = r^2_{yx} - SS_{\text{total}}$$

$$SS_{\text{total}} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

$$SS_{\text{error}} = SS_{\text{total}} - SS_{\text{regression}}$$

Hipotesis statistik yang berlaku :

Ho : $r^2_{yx} = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Ha : $r_{yx} \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria Pengujian :

- Jika F hitung > F tabel 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.
- Jika F hitung < F tabel 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak ini berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Peneliti menggunakan fasilitas komputer program *Statistic Program for Social Science* (SPSS) versi 11.0. Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya, menggunakan r^2 dan dilakukan interpretasi data.

Tabel 3
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002 : 245)

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah

Riwayat berdirinya PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Baktimakmur Indah ini disusun dari sejak peng gagasan sampai dengan HUT V tanggal 16 April 1999 yang dibagi dalam dua fase. Fase pertama atau pra-operasional yaitu mulai sejak timbulnya gagasan para Pendiri dengan adanya berbagai Pertemuan, Seminar dan Dialog Sehari dengan Bank Muamalat Indonesia Pusat di Wisma SIER Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1992 yang dipelopori oleh LPLI Sunan Ampel, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur dan APEGTI Jawa Timur. Fase kedua atau awal operasional yaitu sejak diresmikannya pada tanggal 16 April 1994 sampai dengan tanggal 16 April 1999 bertepatan dengan HUT V/1999.

Pada tanggal 5 Maret 1993 diadakan Rapat Pemegang Saham di Gedung Andhika Plaza yang kemudian diperoleh kesepakatan antara lain :

- a Sekretariat sementara di Gedung Andhika Plaza
- b Pemberian nama BPR Syari'ah dengan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah sesuai dengan persetujuan dari Departemen Kehakiman.
- c Lokasi / Tempat operasional adalah daerah Waru / Taman Kabupaten Sidoarjo.
- d Pengiriman tenaga / karyawan untuk di didik di LPPBS Jakarta.

Sejak pertemuan para pemegang saham tersebut, persiapan perijinan, penggalangan peminat pemegang saham maupun lainnya sebagaimana lazimnya pendirian sebuah lembaga keuangan berbentuk bank, telah dimulai melalui sekretariat Gedung Andhika Plaza.

Motto yang dicanangkan dalam mendirikan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah adalah "Mengangkat Derajat Memakmurkan Rakyat". Niatan mulia berbalas mulia, demikian juga niatan pendirian Bank Syari'ah ini, dukungan dari berbagai kalangan seperti dari tokoh ulama, tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha muslim terus mengalir. Dukungan serupa juga terus berdatangan dari berbagai lapisan masyarakat, antara lain dari pengusaha muslim Jatim, PITI Jatim, para wartawan yang sempat menyaksikan penandatanganan akta pendirian, lembaga sosial keagamaan, dan MUI Jatim yang telah memberikan rekomendasi atas pendirian BPR Syari'ah tersebut. Bahkan dirut BMI, Bapak Zainul Bahar Noor, SE menyatakan kesediaannya untuk membeli saham sebesar 49% dari modal dasar atau ± Rp. 1,5 miliar, juga Bapak H.

Makbul Thohir (tokoh masyarakat sepanjang) menyediakan rumahnya di Jalan Raya Bebekan 21 Kecamatan Taman untuk Kantor BPR Syari'ah dengan sewa kontrak yang diwujudkan dengan saham.

Analisis Deskriptif

Tabel 4
Data Nasabah PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah
Pembiayaan *Al-Musarakah* dan *Al-Mudharabah*
(Sampel Penelitian)

No	Besarnya Pembiayaan (X)	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Pendapatan Setelah Pembiayaan	Kenaikan Pendapatan (Y)
1	5.000.000	4.500.000	9.000.000	4.500.000
2	10.000.000	8.000.000	15.000.000	7.000.000
3	8.000.000	6.000.000	10.000.000	4.000.000
4	8.500.000	7.000.000	12.000.000	5.000.000
5	100.000.000	95.000.000	155.000.000	60.000.000
6	25.000.000	23.000.000	40.200.000	17.200.000
7	3.000.000	2.000.000	5.000.000	3.000.000
8	40.000.000	36.000.000	75.000.000	39.000.000
9	7.500.000	5.000.000	12.500.000	7.500.000
10	3.000.000	2.000.000	5.500.000	3.500.000
11	10.000.000	8.000.000	15.000.000	7.000.000
12	5.000.000	4.000.000	6.000.000	2.000.000
13	15.000.000	12.000.000	25.000.000	13.000.000
14	7.000.000	6.000.000	14.500.000	8.500.000
15	4.000.000	3.000.000	8.000.000	5.000.000
16	5.100.000	4.500.000	10.000.000	5.500.000
17	3.000.000	2.600.000	5.000.000	2.400.000
18	20.000.000	15.000.000	35.000.000	20.000.000
19	5.000.000	4.000.000	10.000.000	6.000.000
20	10.000.000	9.000.000	20.000.000	11.000.000
21	600.000	500.000	750.000	250.000
22	5.000.000	3.000.000	8.500.000	5.500.000
23	5.000.000	3.800.000	7.000.000	3.200.000
24	4.500.000	4.000.000	8.000.000	4.000.000
25	2.000.000	1.500.000	3.500.000	2.000.000
26	20.000.000	18.000.000	40.000.000	22.000.000
27	3.500.000	2.750.000	7.000.000	4.250.000
28	3.000.000	2.000.000	5.000.000	3.000.000
29	2.000.000	1.500.000	4.000.000	2.500.000
30	2.000.000	1.300.000	4.000.000	2.700.000
31	4.000.000	3.000.000	7.000.000	4.000.000
32	1.500.000	1.000.000	3.000.000	2.000.000
33	3.500.000	3.000.000	6.000.000	3.000.000

34	20.000.000	18.000.000	40.000.000	22.000.000
35	6.000.000	5.000.000	12.000.000	7.000.000
36	5.000.000	4.300.000	10.500.000	6.200.000
37	10.000.000	8.000.000	18.000.000	10.000.000
38	40.000.000	36.600.000	80.000.000	43.400.000
39	5.000.000	4.500.000	12.000.000	7.500.000
40	1.000.000	800.000	1.800.000	1.000.000
41	2.500.000	2.000.000	7.000.000	5.000.000
42	2.000.000	1.500.000	4.000.000	2.500.000
43	21.000.000	20.000.000	25.000.000	5.000.000
44	4.000.000	3.000.000	8.500.000	5.500.000
45	1.500.000	700.000	3.000.000	2.300.000
Σ	468.700.000	406.350.000	813.250.000	406.900.000

(Sumber : BPR Syari'ah Baktimakmur Indah)

Dari data tabel 5 menunjukkan bahwa :

1. Total pembiayaan BPR Syari'ah Baktimakmur Indah = Rp. 468.700.000,-
Rata-rata = Rp. 468.700.000,- / 45 = Rp. 10.415.555,56,-
2. Total pendapatan sebelum pembiayaan = Rp. 406.350.000,-
Rata-rata = Rp. 406.350.000,- / 45 = Rp. 9.030.000,-
3. Total pendapatan setelah pembiayaan = Rp. 812.250.000,-
Rata-rata = Rp. 812.250.000,- / 45 = Rp. 18.050.000,-
4. Total kenaikan pendapatan = Rp. 406.900.000,-
Rata-rata = Rp. 406.900.000,- / 45 = Rp. 9.042.222,22,-
5. Dari analisis data di atas ternyata pembiayaan dari BPR Syari'ah Baktimakmur Indah mampu meningkatkan pendapatan sebesar =
(Rp. 406.900.000,- / Rp. 468.700.000,-) x 100 % = 86,81 %

Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan, peneliti menggunakan fasilitas komputer program *Statistik Program For Social Science (SPSS)* Versi 11.0.

Tabel 5
Uraian Analisis Regresi Linier Sederhana

No.	Variabel Bebas	Koefisien Regresi Linier	Beta	Signifikansi
1.	Pembiayaan	0,678	0,940	0,000
Variabel Terikat : Pendapatan				
R Square = 0,884				
Multiple (R) = 0,940				
N = 45				
$\alpha = 1.981.665$				

(Sumber : Hasil Program SPSS Versi 11.0)

Interpretasi Data

Dari perhitungan yang terdapat dalam analisis data di atas, maka dapat dilihat sebagai berikut.

Persamaan garis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 1.981.665 + 0,678 X$$

Berdasarkan persamaan garis regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : Jika pembiayaan naik 1 satuan atau 100%, maka akan diikuti kenaikan pendapatan sebesar 0,678 atau 67,8%. Sebaliknya jika pembiayaan turun 1 satuan atau 100%, maka akan diikuti penurunan pendapatan sebesar 0,678 atau 67,8%.

1. Uji F

Dari tabel di atas dapat diketahui F hitung = 328,336. Nilai harga kritik F pada taraf signifikan 0,05 sebesar 4,0075. Karena F hitung > F tabel, maka pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan adalah signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara pembiayaan terhadap pendapatan pengusaha kecil dapat diterima. Dengan adanya peningkatan pendapatan, pengusaha kecil diharapkan mempunyai perencanaan ke depan terhadap usahanya, agar dari peningkatan pendapatan ini dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.

2. Determinan Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,882 yang berarti pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan adalah sebesar 88,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain. Usaha kecil yang dalam

penelitian ini terdiri dari pedagang, industri kecil dan pengusaha. Usaha kecil ini telah menjalankan sebagian besar fungsi-fungsi suatu perusahaan. Baik itu produksi, pemasaran, keuangan maupun personalia. Setelah mendapatkan pembiayaan pedagang tersebut memperbesar jumlah dagangannya untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga permintaan pasar yang besar dapat terpenuhi. Untuk industri selain memperbesar omzetnya juga melakukan peningkatan dalam manajemen produksi dan kualitas dengan mengikutkan tenaga kerjanya dalam berbagai pelatihan sehingga memiliki keterampilan yang baik dan penggunaan teknologi untuk peningkatan hasil produksi. Dalam bidang pemasaran industri ini berusaha mencari pasar baru di daerah yang lain. Sebagian besar menggunakan periklanan seperti brosur, spanduk, papan reklame. Sedangkan pengusaha berusaha untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan perekrutan sumber daya manusia terampil, menambah mesin-mesin dengan teknologi terbaru. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar yang besar.

Dari perhitungan rumus diatas kemudian diinterpretasikan ke dalam table r :

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002 : 245)

Karena koefisien korelasinya sebesar 0,940 berarti ada korelasi yang tinggi antara pembiayaan terhadap pendapatan pengusaha kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Tendensi pembiayaan PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo baik berbentuk *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah* ternyata dapat meningkatkan pendapatan pengusaha kecil secara efektif.
- b. Dari hasil analisis tersebut diketahui F hitung = 328,336. Nilai harga kritik F pada taraf signifikan 0,05. Karena F hitung > F tabel maka pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan adalah signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak ini berarti ada

pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara pembiayaan terhadap pendapatan pengusaha kecil dapat diterima. Nilai r sebesar 0,940 ini mengandung makna bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pembiayaan (X) dengan pendapatan (Y). Koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,882 menunjukkan bahwa 88,2% dipengaruhi pembiayaan dan selebihnya 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain.

Saran

- a. Pengusaha kecil harus memperbaiki pemasaran, produksi, manajemen, dan organisasi mereka agar memiliki tingkat kelayakan usaha yang layak. Agar usaha kecil dapat memenuhi persyaratan dalam pemberian pembiayaan oleh bank syariah. Maka, perlu adanya pendampingan dan berbagai pelatihan bagi pengusaha kecil agar memiliki kemampuan manajerial yang baik.
- b. Adanya anggapan masyarakat yang menganggap bahwa untuk mendapatkan pembiayaan dari bank sangatlah sulit. Untuk itu perlu di bangun sebuah kemitraan antara bank syari'ah dengan para pengusaha, agar para pengusaha tidak terjebak dengan rentenir dan pengusaha dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- c. Bank syari'ah juga harus berusaha merekrut pengusaha-pengusaha besar untuk menjadi nasabahnya. Hal ini untuk memperbesar aset bank dan memperkuat bank syari'ah dalam persaingan dengan bank-bank konvensional.
- d. PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah harus lebih menggalakkan sosialisasi mengenai bank syariah dengan berbagai promosi produk-produk perbankan syariah agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pengusaha kecil. Sosialisasi dan promosi dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan pameran produk-produk perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, Drs., MA. 2000. *Memahami Bank Syari'ah – Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta : Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Baasyairan, Aziz. 2000. *Bank Syari'ah*. Surabaya.
- Badudu, JS. Prof. & Zain, Sutan Mohammad, Prof. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Dendawijaya, Lukman, Ir. Drs. MM. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hafsah, Mohamad Jafar, Dr. Ir.. 1999. *Kemitraan Usaha, Konsepsi & Strategi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Komisi Tri Dharma Unesa. 2000. *Pedoman Penulisan & Ujian Skripsi*, Surabaya : Unesa University press.
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Longmeler, J.G. , Moore, C.W. & Petty, J.W. 2001. *Kewirausahaan – Manajemen Usaha Kecil Jilid I*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Singgih Santoso & Fandy Tjiptono. 2001. *Riset Pemasaran – Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiono, Dr. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sumitro, Warkum. 1997. *Asas - Asas Perbankan Islam dan Lembaga – Lembaga Terkait (BAMUI & Takaful) di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru & A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Taha Eltayeb Ahmed, Dr. 1999. “*Development and Prospect of Islamic Banking*,”. International Seminar: Islamic Banking and Finance Development in the Third Millennium Era, Universitas Airlangga, Surabaya
- Tambunan, Tulus, TH. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Jogjakarta : Kanisius.
- Wijayati, Dewie Tri, Dra. Msi. 2003. *Bank Syariah Pengertian dan Prinsipnya*. Universitas Negeri Surabaya.